



Modul

PKPA RUMAH SAKIT

**PROGRAM STUDI
PROFESI APOTEKER**

Penyusun :
apt. Ofa Suzanti Betha, M.Si
apt. Enny Sophia, S.Farm



**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

2024

MODUL
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
DI RUMAH SAKIT



PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN AJARAN 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbal alamin.

Segala puji dan keagungan hanyalah milik Allah azza wa jalla. Pemilik ilmu dan pengetahuan yang telah menurunkan kemampuan berfikir dan menganalisa serta akan melakukan hisab atas penggunaan ilmu dan pengetahuan tsb. Semoga Allah SWT menjadikan kita sebagai hambaNya yang mampu bersyukur atas anugrah dan nikmat ilmu yang diberikan. Amin

Dengan nikmat dan rahmat serta hidayah Allah kami telah menyusun buku Panduan “PKPA Rumah Sakit ” yang dapat digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja profesi (PKPA) pada program studi Apoteker FIKES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Semoga buku ini dapat dijadikan panduan dan membantu calon apoteker dalam pelaksanaan kegiatan PKPA.

Kami berharap karya ini dinilai sebagai bentuk kesyukuran kami atas nikmat ilmu dan pengetahuan yang telah Allah berikan.

Ciputat, Januari 2024

Ketua Prodi Apoteker

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Sumpah Apoteker.....	1
Kode Etik Apoteker Indonesia.....	1
Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.....	4
Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Apoteker (APTFI).....	4
Praktek Kerja Profesi Apoteker di Rumah Sakit	7
Distribusi Jenis Kasus Dalam PKPA Apoteker di Rumah Sakit	17
Daftar Obat yang Wajib dikuasai Mahasiswa di Masing-Masing Tempat	18
PKPA Bidang Pelayanan	
Analisa DRP.....	
Lembar Penilaian Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).....	
Form Catatan Perkembangan Pasien Dan Terapi (CPPT)	
Form Kegiatan Harian Peserta PKPA RS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. SUMPAH APOTEKER

Demi Allah saya bersumpah:

Saya akan membaktikan hidup saya guna kepentingan perikemanusiaan terutama dalam bidang kesehatan;

1. Saya akan merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui karena pekerjaan saya dan keilmuan saya sebagai apoteker;
2. Sekalipun diancam saya tidak akan mempergunakan pengetahuan kefarmasian saya untuk sesuatu yang bertentangan dengan hukum kemanusiaan;
3. Saya akan menjalankan tugas saya dengan sebaik-baiknya sesuai martabat dan tradisi luhur jabatan kefarmasian
4. Dalam menunaikan kewajiban saya, saya akan berikhtiar dengan sungguh-sungguh supaya tidak terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, kesukuan, politik, kepartaian dan kedudukan sosial.
5. Saya ikrarkan sumpah ini dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh keinsyafan

Tuhan Yang Maha Esa melindungi saya.

(PP No. 20 tahun 1962)

B. KODE ETIK APOTEKER INDONESIA

MUKADIMAH

Bahwasanya seorang Apoteker di dalam menjalankan tugas kewajibannya serta dalam mengamalkan keahliannya harus senantiasa menghrapkan bimbingan dan keridhaan Tuhan Yang Maha Esa. Apoteker di dalam pengabdianya serta dalam mengamalkan keahliannya selalu berpegang teguh kepada sumpah / janji apoteker. Menyadari akan hal tersebut apoteker dalam pengabdian profesinya berpedoman pada satu ikatan moral yaitu:

BAB I

KEWAJIBAN UMUM

Pasal 1

Seorang Apoteker Harus menjunjung tinggi, menghayati dan mengamalkan sumpah Apoteker.

Pasal 2

Seorang Apoteker harus berusaha dengan sungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan Kode Etik Apoteker Indonesia.

Pasal 3

Seorang Apoteker harus senantiasa menjalankan profesinya sesuai kompetensi Apoteker Indonesia serta selalu mengutamakan dan berpegang teguh pada prinsip kemanusiaan dalam melaksanakan kewajibannya.

Pasal 4

Seorang Apoteker harus selalu aktif mengikuti perkembangan di bidang kesehatan pada umumnya dan di bidang farmasi pada khususnya.

Pasal 5

Di dalam menjalankan tugasnya setiap Apoteker harus menjauhkan diri dari usaha mencari keuntungan diri semata yang bertentangan dengan martabat dan tradisi luhur jabatan kefarmasian.

Pasal 6

Seorang Apoteker harus berbudi luhur dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Pasal 7

Seorang Apoteker harus menjadi sumber informasi dengan profesinya.
Seorang Apoteker harus aktif mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan pada umumnya dan bidang farmasi pada khususnya.

BAB II

KEWAJIBAN APOTEKER TERHADAP PENDERITA

Pasal 9

Seorang Apoteker dalam melakukan praktek kefarmasian harus mengutamakan kepentingan masyarakat dan menghormati hak asasi penderita dan melindungi makhluk hidup insani.

BAB III
KEWAJIBAN APOTEKER TERHADAP TEMAN SEJAWAT

Pasal 10

Seorang Apoteker harus memperlakukan teman sejawatnya sebagaimana ia sendiri ingin diperlakukan.

Pasal 11

Sesama Apoteker harus selalu saling meningkatkan dan saling menasehati untuk mematuhi ketentuan-ketentuan kode Etik.

Pasal 12

Seorang Apoteker harus mempergunakan setiap kesempatan untuk meningkatkan kerjasama yang baik sesama Apoteker di dalam memelihara keluhuran martabat jabatan kefarmasian, serta mempertebal rasa saling mempercayai di dalam menunaikan tugasnya.

BAB IV
KEWAJIBAN APOTEKER TERHADAP SEJAWAT PETUGAS KESEHATAN LAIN

Pasal 13

Seorang Apoteker harus mempergunakan setiap kesempatan untuk membangun dan meningkatkan hubungan profesi, saling mempercayai, menghargai dan menghormati sejawat petugas kesehatan.

Seorang Apoteker hendaknya menjauhkan diri dari tindakan atau perbuatan yang dapat mengakibatkan berkurangnya/hilangnya kepercayaan masyarakat kepada sejawat petugas kesehatan lainnya.

BAB V
PENUTUP

Pasal 15

Seorang Apoteker bersungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan kode etik apoteker Indonesia dalam menjalankan tugas kefarmasiannya sehari-hari. Jika seorang apoteker baik dengan sengaja maupun tak sengaja melanggar atau tidak mematuhi kode etik Apoteker Indonesia, maka dia wajib mengakui dan menerima sanksi dari pemerintah, ikatan/organisasi bertanggungjawabkannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(Konggres Nasional XVII ISFI 2005)

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN APOTEKER 2013 (APTFI)

AREA KOMPETENSI 1 :

Optimalisasi Keamanan Penggunaan Obat.

Deskripsi:

Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan pedoman terapi dan pendekatan berbasis bukti untuk mengoptimalkan terapi.

Standar:

- 1.1 Berperan aktif dalam pemilihan terapi obat.
- 1.2 Memantau dan mengevaluasi pengobatan pasien.
- 1.3 Memantau dan mengevaluasi efek samping obat.
- 1.4 Mengevaluasi penggunaan obat.
- 1.5 Memantau kadar obat dalam darah.

AREA KOMPETENSI 2:

Pelayanan Sediaan Obat.

Deskripsi:

Mampu memberikan sediaan farmasi sesuai kebutuhan pasien disertai penjaminan mutu sediaan farmasi.

Standar:

- 2.1 Mampu melakukan validasi resep.
- 2.2 Mampu mengevaluasi pilihan terapi obat dalam resep.
- 2.3 Mampu memberikan rekomendasi pilihan sediaan farmasi dalam pelayanan swamedikasi.
- 2.4 Mampu menyiapkan dan/atau membuat sediaan farmasi non-steril.
- 2.5 Mampu menangani pencampuran sediaan injeksi.
- 2.6 Mampu menangani sterilisasi alat kesehatan.
- 2.7 Mampu menangani obat sitostatika.
- 2.8 Mampu menjamin mutu sediaan farmasi.
- 2.9 Mampu menyerahkan sediaan farmasi kepada pasien.

AREA KOMPETENSI 3:

Pembuatan dan Pendistribusian Sediaan Farmasi.

Deskripsi:

Mampu menerapkan ilmu & teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, pendistribusian, dan penjaminan mutu sediaan farmasi.

Standar:

- 3.1 Mampu menetapkan formulasi dan prosedur pembuatan sediaan farmasi.
- 3.2 Mampu menetapkan standar mutu sediaan farmasi.
- 3.3 Mampu mengelola pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi.
- 3.4 Mampu mengelola pendistribusian dan penjaminan mutu sediaan farmasi.

AREA KOMPETENSI 4:

Pelayanan Informasi Obat dan Pengobatan.

Deskripsi :

Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, menganalisis, mensintesis, dan menyiapkan informasi tentang obat dan pengobatan, mendiseminasikan informasi obat dan pengobatan, serta melakukan promosi penggunaan obat yang rasional.

Standar:

- 4.1 Mampu menggali, menganalisis, mensintesis, dan menyiapkan informasi obat dan pengobatan.
- 4.2 Mampu mengelola pelayanan informasi, konsultasi, edukasi tentang obat dan pengobatan.
- 4.3 Mampu mengelola promosi penggunaan obat yang rasional.

AREA KOMPETENSI 5:

Komunikasi dan Kolaborasi Interprofesional.

Deskripsi:

Mampu membangun komunikasi, kerjasama tim, & hubungan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan.

Standar:

- 5.1 Mampu membangun komunikasi efektif dengan tenaga kesehatan dan pasien.
- 5.2 Mampu mengelola konflik dan membangun kerjasama kelompok.
- 5.3 Mampu membangun hubungan interprofesional dengan tenaga kesehatan. 22

AREA KOMPETENSI 6:

Kepemimpinan dan manajemen.

Deskripsi :

Mampu menerapkan sistem manajemen, prinsip kepemimpinan, dan akuntabilitas dalam mengelola tim/kelompok.

Standar :

- 6.1 Mampu mengelola kegiatan/tugas mandiri dan/atau kelompok.
- 6.2 Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis data dan/atau informasi.
- 6.3 Mampu bertanggung-jawab atas hasil kerja individu dan/atau kelompok.

AREA KOMPETENSI 7 :

Praktik profesional, legal dan etik.

Deskripsi :

Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional sesuai ketentuan perundang-undangan, norma, dan etik kefarmasian.

Standar :

- 7.1 Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal, dan etik.
- 7.2 Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam kehidupan bermasyarakat.

AREA KOMPETENSI 8:

Penguasaan Ilmu, Kemampuan Riset, dan Pengembangan Diri.

Deskripsi :

Mampu mengembangkan pengetahuan bidang kefarmasian, kemampuan riset, serta kemampuan praktik profesi secara berkelanjutan.

Standar:

- 8.1 Mampu meningkatkan ilmu dan teknologi kefarmasian secara berkelanjutan.
- 8.2 Mampu melakukan riset kefarmasian untuk meningkatkan keberhasilan terapi.
- 8.3 Mampu meningkatkan kemampuan praktik profesi secara berkelanjutan.

BAB II

KEGIATAN PKPA DI RUMAH SAKIT

2.1 Tujuan PKPA di Rumah Sakit:

1. Calon apoteker mampu memahami praktik kefarmasian secara profesional dan etik di rumah sakit sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit
2. Calon apoteker memiliki wawasan dan keterampilan serta pengalaman praktis untuk mengelola serta melaksanakan pelayanan kefarmasian (pharmaceutical care) di rumah sakit
3. Calon apoteker mampu berpikir kritis dan melakukan analisis kesesuaian antara teori dan praktek.

2.2 Peserta

Peserta adalah mahasiswa Apoteker peminatan pelayanan kefarmasian

2.3 Pembimbing

- Mahasiswa akan dibimbing oleh 2 orang pembimbing (pembimbing dari rumah sakit (preceptor) dan pembimbing dari kampus/PSPA.
- Peran Dosen
 1. Memberikan pembekalan materi dan soft skill.
 2. Melakukan komunikasi dengan preceptor terkait perkembangan mahasiswa praktik.
 3. Melakukan monitoring dan evaluasi (supervisi) pelaksanaan PKPA
 4. Memastikan (memvalidasi) capaian pembelajaran untuk profesi apoteker
 5. Melakukan penilaian atau menuangkan penilaian dari preceptor untuk kepentingan perguruan tinggi.
- Peran Preceptor
 1. Menjadi panutan (role model)
 2. Menjadi fasilitator (memotivasi dan memberikan kesempatan)
 3. Menjadi educator (mendidik dan mengajarkan)
 4. Menjadi evaluator (menilai dan memberikan umpan balik).

2.4 Waktu

Kegiatan praktek farmasi klinik dan non klinik dilaksanakan selama 8 minggu (hari kerja). Kegiatan praktek farmasi klinik dibebepara SMF seperti di SMF/bangsai anak, penyakit dalam, bedah, IGD, Obygn dan lainnya. Sedangkan kegiatan praktek farmasi non klinik dilaksanakan di Instalasi, depo farmasi, dan Gudang farmasi).

2.5 Materi dan Matriks Kegiatan PKPA

Selama menjalankan PKPA, mahasiswa dituntut dapat mempelajari bagaimana standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Permenkes no 72 tahun 2016), penyakit tertentu dan cara mengatasinya, daftar obat yang wajib dikuasai, analisa DRP, dan monitoring terapi obat.

1. **Materi PKPA sesuai dengan Standar pelayanan kefarmasian** (Permenkes no 72 tahun 2016) meliputi:

a. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang meliputi:

- Pemilihan;
- Perencanaan kebutuhan;
- Pengadaan;
- Penerimaan;
- Penyimpanan;
- Pendistribusian;
- Pemusnahan dan penarikan;
- Pengendalian; dan
- Administrasi.

b. Pelayanan farmasi klinik meliputi:

- Pengkajian dan pelayanan Resep;
- Penelusuran riwayat penggunaan Obat;
- Rekonsiliasi Obat;
- Pelayanan Informasi Obat (PIO);
- Konseling;
- Visite;
- Pemantauan Terapi Obat (PTO);
- Monitoring Efek Samping Obat (MESO);
- Evaluasi Penggunaan Obat (EPO);
- Dispensing sediaan steril; dan
- Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD).

2. **Distribusi Jenis Penyakit dalam PKPA di Rumah Sakit**

Mahasiswa PKPA diharapkan dapat memahami pelayanan kefarmasian pada pasien rawat jalan, pasien rawat inap dan pasien rujukan faskes 2 dan faskes 3. Berikut adalah tabel jenis penyakit yang dapat digunakan mahasiswa sebagai panduan dalam menentukan studi kasus pemantauan terapi obat.

Tabel daftar jenis penyakit dalam PKPA di Rumah Sakit

No	Jenis Kasus		RS	Apt	Pusk
1	Kardiovaskular	Hipertensi esensial	RS		
		Ischemic Heart Disease -angina	<input type="checkbox"/>		
		Acute Coronary Syndrome	<input type="checkbox"/>		
		Stroke Iskemik- Transient Ischemic Attack	<input type="checkbox"/>		
2	Infeksi	Hiperlipidemia	<input type="checkbox"/>		
		Upper respiratory Tract Infections	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Lower Respiratory Tract Infection	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Influenza	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		TBC	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Urinary Tract Infection	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Gastro Intestinal infection	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Parasitic Diseases	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Sexually Transmission Disease	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Superficial fungal infection	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		Vaccines, Toxoid	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Endokrin	Viral Hepatitis (A,B)	<input type="checkbox"/>		
		DM	<input type="checkbox"/>		
		Thyroid disorder	<input type="checkbox"/>		
4	Pernafasan	Osteoporosis	<input type="checkbox"/>		
		Asthma			<input type="checkbox"/>
		Chronic Obstructive Pulmonary Disease			<input type="checkbox"/>
5	Saluran Cerna	Cough and Cold			
		Gastroesophageal Reflux Disease			<input type="checkbox"/>
		Diare			<input type="checkbox"/>
		Konstipasi			<input type="checkbox"/>
		Nausea/vomiting (Non Post Operative)			<input type="checkbox"/>
		Nausea Vomiting, Non Cancer)			<input type="checkbox"/>
6	Sistem renal, sluran kemih	Peptic Ulcer			<input type="checkbox"/>
		Acute renal failure	<input type="checkbox"/>		
		Chronic renal failure	<input type="checkbox"/>		
		Drug enhance renal disease	<input type="checkbox"/>		

No	Jenis Kasus				
		BPH (Benign prostate hyperthropy)	<input type="checkbox"/>		
7	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa	Depresi, Schizophrenia, Anxiety	<input type="checkbox"/>		
		Epilepsy, Parkinson	<input type="checkbox"/>		
		Stroke	<input type="checkbox"/>		
		Psychosis	<input type="checkbox"/>		
8	Tulang dan sendi	Acute pain		<input type="checkbox"/>	
		Gout		<input type="checkbox"/>	
		Headache, Migraine		<input type="checkbox"/>	
		Chronic pain		<input type="checkbox"/>	
		Rheumatoid Arthritis		<input type="checkbox"/>	
		Osteoarthritis		<input type="checkbox"/>	
9	Kulit	Dermatologic Drug Reaction		<input type="checkbox"/>	
		Acne vulgaris		<input type="checkbox"/>	
		Psoriasis		<input type="checkbox"/>	
		Sun care		<input type="checkbox"/>	
		Hair treatment		<input type="checkbox"/>	
		Insect bites		<input type="checkbox"/>	
10	Mata, THT	Glaucoma		<input type="checkbox"/>	
		alergic rhinitis		<input type="checkbox"/>	
		Conjunctive		<input type="checkbox"/>	
		Otitis Media		<input type="checkbox"/>	
		Pharyngitis		<input type="checkbox"/>	
11	Onkologi	Cancer treatment and chemotherapy	<input type="checkbox"/>		
12	Darah dan Imunologi	Anemia		<input type="checkbox"/>	
		Coagulation disorders		<input type="checkbox"/>	
		Allergic and Pseudoallergic Drug		<input type="checkbox"/>	
13	Nutrisi	Assesment of nutrition statu and nutrition requirement	<input type="checkbox"/>		
14	Gawat Darurat	Poisoning	<input type="checkbox"/>		
15	vaksin, dan produk biologi	Vaksin dan toksoid	<input type="checkbox"/>		

Setiap mahasiswa yang PKPA di rumah sakit ditugaskan untuk melakukan analisis satu (1) pemantauan terapi obat (PTO) selama lebih kurang minimal 5 hari untuk satu pasien. Kasus yang diambil adalah kasus pasien secara prospektif dimana pasien masih ada di rumah sakit. Kasus dipilih berdasarkan jenis penyakit seperti pada tabel diatas atau menyesuaikan dengan kondisi rumah sakit setelah disetujui oleh pembimbing.

1. Daftar obat yang wajib dikuasai selama PKPA

Selama menjalankan PKPA, mahasiswa dituntut dapat mempelajari dan memahami daftar obat esensial nasional (DOEN) berikut ini:

Daftar Obat yang wajib dikuasai dimasing-masing tempat PKPA bidang pelayanan (W=diutamakan, √=diberikan jika di tempat PKPA yang W belum diberikan

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
1. Analgetik	1.1. Anelgetik narkotik	fentanyl, kodein, morfin, petidin sufentanyl	W	√	√	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa (8-10%)
	1.2. Anelgetik non narkotik	ibuprofen, ketoprofen, diklofenak, parasetamol	√	W	W	
	1.3. Antipirai	Alopurinol, kolkisin	√	W	W	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
2. Anestetik	2.1. Anestetik lokal	Bupivakain, lidokain, etil klorida	W	√	√	
	2.2. Anestetik umum dan oksigen	Halotan, isofluran, ketamin, NO, oksigen, propofol, tiopental	W	√	√	
	2.3. Obat prosedur operasi	Atropin, diazepam, midazolam	W	√	√	
3. Antialergi dan obat untuk anafilaksis		Deksametason, difenhidramin, epinefrin, klorfeniramin, loratadin, setirizin	√	√	√	
4. Antidot dan obat untuk keracunan		Atropin, kalsium glukonat, nalokson, natrium bikarbonat, natrium tiosulfat, protamin sulfat, magnesium sulfat	√	√	√	
5. Antiepilepsi-antikonvulsi		Diazepam, fenitoin, fenobarbital, karbamazepin, magnesium sulfat, asam valproat	√	√	√	
6. Antiinfeksi	6.1. Antelmintik	Antelmintik intestinal (albendazol, mebendazol,	√	W	W	

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
		pirantel pamoat), antifilaria (dietil karbamazepin), antistosoma (prazikuantel),				
	6.2. Antibakteri	Beta laktam, tetrasiklin, kloramfenikol, kotrimoksazol, makrolida, aminoglikosida, kuinolon, lain-lain	W	√	W	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
		(metronidazol, vankomisin)				
	6.3. Antiinfeksi khusus	Antilepra (dapson, klofazimin, rifampisin), antituberkulosis (bedakuilin fumarat, isoniazid, KDT, kombipak, antifungi)	√	√	W	
	6.4 Antifungi	Amfoterisin, flukonazol, griseofulvin, ketokonazol, nistatin	W	W	W	
	6.5. Antiprotozoa	Antiamoeba, antimalaria	W	√	W	
	6.6. Antivirus	Antiherpes, ARV (NRTI/NNRTI), protease inhibitor, kombinasi NRTI- NNRTI,	√	W	W	
7. Antimigren		Ergotamin, kafein	√	W	W	
8. Antineoplastik, imunosupresan, obat paliatif	8.1. Hormon dan antihormon	Anastrozol, deksametason, metiprednisolon, tamoksifen	W	W	√	
	8.2. Imunosupresan	Azatioprin, hidrosiklorokuin, metotreksat, siklosporin	W	√	√	
	8.3. Sitotoksik	asparaginase, bleomisin, busulfan, dakabazin, daktinomisin, daunorubisin,	W	√	√	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
		doksorubisin, desetaksel, etoposid, fluorourasil, hidroksiurea, ifosfamid, klorambusil, melfalan, merkaptopurin, metotreksat, paklitaksel, siklofosfamid, sisplatin, sitarabin, vinblastin,				

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
		vinkristin				
	8.4. lain-lain	kalsium folinat, mesna	W	W	W	
9. Antiparkinson		antiparkinson kombinasi (KDT/FDC)	W			
10. Obat yang mempengaruhi darah	10.1. Antianemia	asam folat, garam besi,	√	W	W	
	10.2. Obat yang mempengaruhi koagulasi	fitomeadion, heparin, protamin, warfarin	W	√	√	
	10.3. Intoksikasi besi	deferoksamin	W	√	√	
11. Produk darah dan pengganti plasma	11.1. Produk darah	faktor VIII, faktor IX	W	√	√	
	11.2. Pengganti plasma	fraksi protein plasma, pengganti plasma gol gelatin	W	√	√	
12. Agen diagnostik	12.1. Bahan kontras radiologi	barium sulfat, ioheksol, iopomidol	W	√	√	
	12.2. Tes fungsi	Mata (natrium fluoresin, tropikamid), kulit (tuberkulin protein)	W	√	√	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
13. Antiseptik dan desinfektan	13.1. Antiseptik	hidrogen peroksida, klorheksidin, povidon iodin	W	√	√	
	13.2. Disinfektan	etanol, kalsium hipoklorit	W	√	W	
	13.3. Lain-lain	paraformaldehid	W	√	√	
14. Obat bahan obat dan gigi mulut	14.1. Antiseptik dan bahan perawatan saluran akar gigi	eugenol, formokresol, gutta percha, kalsium hidroksida, klorfenol kamfer mentol, klorheksidin, natrium hipoklorit, pasta pengisi saluran akar	√	W	W	
	14.2. Antifungi orofaringeal	nistatin	√	W	W	
	14.3. Obat untuk pencegahan karies	fluor	√	√	W	
	14.4. Bahan tumpat	bahan tumpat sementara, gas ionomet	√	√	W	
	14.5. Preparat lainnya	anestetik lokal gigi, artikulating agent, etilklorida, lidokain, pasta devitalisasi, surgical	√	√	W	

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
		ginggivalic pack				
15. Diuretik		furosemid, manitol, spironolakton	W	√	√	
16. Hormon, obat endokrin lain, kontrasepsi	16.1. Hormon ADH	desmopresin, vasopresin	W	√	√	
	16.2. Antidiabetes	antidiabetes oral (sulfoniurea,	W	W	W	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
		metformin), antidiabetes parenteral				
	16.3. Hormon kelamin dan obat fertilitas	androgen (testosteron), estrogen, progesteron (MPA, noretisteron), kontrasepsi,	√	W	W	
	16.4 Hormon Tiroid dan antitiroid	levotiroksin, lugol, propiltiourasil, tiamazol	W	W	v	
	16.5. Kortikosteroid	deksametason, hidorkortison, metilprednisolon, prednison	W	W	v	
17. Obat kardiovaskular	17.1. Antiangina	atenolol, diltiazem, gliseril trinitrat, ISDN	√	√	√	
	17.2. Antiaritmia	amiodaron, digoksin, lidokain, propranolol, verapamil,	√	√	√	
	17.3. Antihipertensi	amlodipin, bisoprolol, diltiazem, hidroklortiazid, kandesartan, kaptopril, klonidin, lisinopril, metildopa, nifedipin, nikardipin, valsartan	W	W	√	
	17.4. Antiagregasi platelet	asam asetilsalisilat, klopidogrel,	W	√	√	
	17.5. Trombolitik	streptokinase	W	√	√	
	17.6. Obat untuk gagal jantung	bisoprolol, digoksin, furosemide, ISDN, kaptopril, karvedilol, ramipril	W	√	√	
	17.7. Obat syok kardiogenik	dobutamin, dopamin, epinefrin, norepinefrin	W	√	√	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
	17.8. Antihiperlipidemia	fenofibrat, gemfibrozil, simvastatin,	W	W	W	
18. Obat topikal untuk kulit	18.1. Antiakne	asam retinoat	√	W	W	

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
	18.2. Antibakteri	kloramfenikol, natrium fusidat, perak sulfadiazin,	√	W	W	
	18.3. Antifungi	KDT (asam benzoat-salisilat), ketokonazol, mikonazol, nistatin	√	W	W	
	18.4. Antiinflamasi dan Antipruritus	betametason, hidrokortison, mometason	√	W	W	
	18.5. Antiskabies dan antipedikulosis	permetrin, salep 2-4	√	W	W	
	18.6. Kaustik	perak nitrat podofilin	√	√	W	
	18.7. Keratolitik	asam salisilat, liquor karbonis	√	W	W	
	18.8. Lain-lain	bedak salisil, urea	√	W	√	
19. Larutan dialisis peritoneal		dialisa peritoneal, hemodialisa	W	√	√	
20. Larutan Elektrolit, nutrisi, dll	20.1. Elektrolit oral	oralit, kalium klorida, natrium bikarbonat	√	W	W	
	20.2. Elektrolit parenteral	larutan mengandung asam amino, larutan mengandung elektrolit, larutan mengandung karbohidrat, larutan mengandung karbohidrat+elektrolit,	W	√	√	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
		larutan mengandung lipid				
	20.3. Air untuk injeksi		W	√	√	
21. Obat untuk mata	21.1. Anestetik lokal	Tetrakain	√	W	W	
	21.2. Antimikroba	Salep dan tetes mata gentamisin, kloramfenikol, oksitetrasiklin	√	W	√	
	21.3. Antiinflamasi		√	W	√	
	21.4. Midriatik		√	W	√	
	21.5. Miotik dan antiglaukoma	Asetazolamid, pilokarpin, timolol	√	W	√	
22. Oksitoksik		Metilergometrin, oksitosin	W	√	√	
23. Psikofarmaka	23.1. Antiansietas	diazepam, lorazepam	W	√	√	
	23.2. Antidepresi	amitriptilin	W	√	√	

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
	23.3. Antiobsesi kompulsi		W	√	√	
	23.4. Antipsikosis	haloperidol, klorpromazin	W	√	√	
	23.5. Obat untuk ADHD	metilfenidat	W	W	W	
	23.6. Obat untuk gangguan bipolar	litium karbonat, valproat	W	√	√	
	23.7. Obat untuk program rumatan metadon	metadon	W	√	√	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
24. Relaksan otot dan penghambat kolinesterase	24.1. Penghambat dan pemacu transmisi neuromuskuler	atrakurium, neostigmin, rokuronium	W	√	√	
	24.2. Obat untuk myasthenia gravis	piridostigmin, neostigmin	W	√	√	
25. Obat untuk saluran cerna	25.1. Antasida dan antiulkus	Antasida, omeprazol, ranitidin	√	W	W	
	25.2. Antiemetik	Dimenhidrinat, domperidon, klorpromazin, metoklopramid	W	W	√	
	25.3. Antihemoroid	Bismut subgalat, heksaklorofen, lidokain, seng oksida	W	√	√	
	25.4. Antispasmodik	Atropin, hiosin, butilbromid	√	W	W	
	25.5. Obat untuk diare	Garam oralit, zink	√	W	W	
	25.6. Katartik	Gliserin, bisakodil, laktulosa	√	W	W	
	25.7. Obat untuk antiinflamasi	Sulfasalazin	W	√	√	
26. Obat untuk saluran napas	26.1. Antiasma	Aminofilin, budesonid, deksametason, epinefrin, ipatropium bromida, metilprednisolon, salbutamol, terbutalin	√	W	W	
	26.2. Antitusif	Kodein	√	W	W	
	26.3. Ekspektoran	n-asetilsistein	√	W	W	
	26.4. Obat untuk PPOK	Ipatropium bromida, salbutamol	√	W	W	
Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	
27. Obat yang mempengaruhi	27.1. Serum dan imunoglobulin (P)	Hepatitis B imunoglobulin, human tetanus imunoglobulin, serum	√	√	√	

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
sistem imun		antibisa ular, ABU I, ABU II, serum antidifteri, serum antirabies, serum antitetanus				
	27.2. Vaksin	Polio, BCG, DPT, HiB, DT, TD, MR, Rabies	√	√	W	
28. Obat THT		Hidrogen peroksida, karbogliserin, lidokain, oksimetazolin	√	√	W	
29. Vitamin dan Mineral		Vitamin C, Vitamin D, Kalsium Glukonat, Kalsium karbonat, KDT Besi dan Asam Folat, Piridoksin, Retinoid,	√	W	W	

2. Pemantauan Terapi Obat dan Analisa DRP

Setelah ditentukan kasus untuk tugas PTO, maka dapat dilakukan analisa DRP menggunakan Cipolle (WHO, 2016) atau PCNE versi 9.1 (The PCNE Classification V 9.1). Pengelompokkan DRP menurut Cipolle adalah sebagai berikut:

Tabel DRP berdasarkan kebutuhan obat menurut Cipolle (WHO, 2016)

Kebutuhan Terkait Obat (<i>drug-related needs</i>)	Masalah Terapi Obat (<i>drug related problems</i>)
Indikasi yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi obat yang tidak perlu Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada indikasi medis. Pasien mendapatkan antibiotik untuk mengobati keluhan akibat infeksi virus. • Duplikasi terapi Pasien diresepkan nitrat transdermal dan juga nitrat oral. • Obat yang diberikan untuk megobati efek samping yang belum tentu terjadinya dapat dicegah • Kodein diresepkan untuk mencegah efek samping batuk akibat kaptopril
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ada indikasi tapi tidak ada obat Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Indikasi yang tidak diobati Pasien demam namun tidak mendapatkan antipiretik • Gagal mendapatkan obat tambahan Pasien hipertensi stage II, hanya mendapat 1 obat antihipertensi • Tidak mendapatkan terapi profilaksis Pasien jantung iskemik tidak mendapat aspirin untuk profilaksis

Kebutuhan Terkait Obat (<i>drug-related needs</i>)	Masalah Terapi Obat (<i>drug related problems</i>)
Efektivitas	<p>3. Obat yang salah Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk sediaan tidak tepat Obat sustained release diberikan pada pasien stroke yang menggunakan sonde untuk pengobatan • Kontraindikasi Obat beta bloker, propranolol untuk pasien asma • Ada obat lain yang lebih efektif Obat Golongan statin seperti simvastatin lebih efektif daripada fibrat untuk hiperlipidemia primer.
	<p>4. Dosis terlalu rendah Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah dosis • Durasi tidak tepat • Penurunan efikasi obat karena penyimpanan obat tidak tepat. Vaksin disimpan pada suhu kamar • Penurunan absorpsi obat akibat adanya interaksi obat. Tetrasiklin digunakan bersamaan dengan susu.
Keamanan	<p>5. Efek samping Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obat tidak aman untuk pasien. • Munculnya reaksi alergi setelah penggunaan obat Syok anafilaksis setelah penggunaan antibiotik betalaktam • Interaksi obat • Efek samping yang tidak diinginkan Imunodefisiensi setelah penggunaan deksametason
	<p>6. Dosis terlalu tinggi Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah dosis Asetaminofen diresepkan >4 g sehari • Durasi tidak tepat Penggunaan antibiotik melebihi durasi waktu yang ditetapkan

Kebutuhan Terkait Obat (<i>drug-related needs</i>)	Masalah Terapi Obat (<i>drug related problems</i>)
Kepatuhan	7. Tidak Patuh Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Obat tidak diambil • Obat tidak tersedia • Cara pakai obat tidak dipahami pasien • Pasien memilih obat alternatif

Selanjutnya pengelompokkan DRP dapat menggunakan PCNE versi 9.1

Tabel klasifikasi DRP berdasarkan PCNE Versi 9.1

Domain Utama	Kode	Domain utama
Masalah (aktual dan potensial)	P1	Efektivitas pengobatan Masalah (potensial) dengan efek farmakoterapi (berkurang)
	P2	Keamanan pengobatan Pasien merasa menderita, atau berpotensi menderita terhadap efek samping obat
	P3	Lainnya
Penyebab	C1	Pemilihan obat Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan pemilihan obat
	C2	Bentuk sediaan obat Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan bentuk sediaan obat
	C3	Pilihan dosis atau jadwal obat Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan dosis atau jadwal obat
	C4	Lama pengobatan Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan lama pengobatan
	C5	Logistik peresepan dan Dispensing Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan logistik
	C6	Penggunaan obat/proses DRP yang berkaitan dengan cara pasien mendapatkan obat dari tenaga profesional, petugas, atau brosur obat
	C7	Terkait pasien DRP yang berkaitan dengan pasien dan sifatnya
	C8	Lainnya
Intervensi yang Direncanakan	10	Tidak ada intervensi

Domain Utama	Kode	Domain utama
	11	Intervensi pada level dokter
	12	Intervensi pada level pasien
	13	Intervensi pada obat
	14	Lainnya
Penerimaan Intervensi	A1	Intervensi diterima
	A2	Intervensi tidak diterima
	A3	Lainnya
Status dari DRP (Outcome)	O0	Status masalah tidak diketahui
	O1	Masalah terselesaikan
	O2	Masalah terselesaikan sebagian
	O3	Masalah tidak terselesaikan

Masalah

Domain Utama	Kode	Masalah
Efektivitas Terapi Masalah (potensial)dengan efek farmakoterapi (berkurang)	P1.1	Obat tidak efektif atau kegagalan terapi
	P1.2	Efek terapi obat tidak optimal
	P1.3	Ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi
Keamanan Terapi Pasien merasa menderita, atau berpotensi menderita terhadap efek samping obat	P2.1	Efek obat yang merugikan yang mungkin terjadi
Lainnya	P3.1	Terapi tidak diperlukan
	P3.3	Keluhan pasien/masalah tidak jelas, klarifikasi lebih lanjut diperlukan

Penyebab

Note: Satu DRP dapat disebabkan oleh lebih dari 1 penyebab

Domain Utama	Kode	Penyebab
C.1 Pemilihan Obat Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan pemilihan obat	C1.1	Pemilihan obat tidak tepat menurut pedoman /formularium
	C1.2	Pengobatan tanpa indikasi
	C1.3	Kombinasi obat-obat atau obat-obat herbal yang tidak tepat
	C1.4	Duplikasi dari grup terapi atau zat aktif yang tidak tepat
	C1.5	Ada indikasi terapi yang tidak diterapi atau

Domain Utama	Kode	Penyebab
		pengobatan tidak lengkap
	C1.6	Terlalu banyak obat yang diresepkan untuk satu indikasi
C.2 Pemilihan bentuk sediaan Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan pemilihan bentuk sediaan	C2.1	Bentuk sediaan obat tidak tepat
C.3 Pemilihan dosis Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan pemilihan dosis	C3.1	Dosis obat terlalu rendah
	C3.2	Dosis obat terlalu tinggi
	C3.3	Regimen dosis kurang
	C3.4	Regimen dosis terlalu sering
	C3.5	Instruksi waktu konsumsi salah, tidak jelas atau tidak lengkap
C.4 Durasi pengobatan	C4.1	Durasi pengobatan terlalu pendek
	C4.2	Durasi pengobatan terlalu panjang
C.5 Penyiapan	C5.1	Obat yang diresepkan tidak tersedia atau tidak mendapatkan obat yang diresepkan
	C5.2	Informasi yang diperlukan diresep tidak tersedia (kesalahan dalam peresepan)
	C5.3	Salah obat, kekuatan, atau dosis yang disarankan (kesalahan dalam peresepan)
	C5.4	Salah obat kekuatan, atau dosis yang diberikan (kesalahan saat dispensing)
C.6 Proses penggunaan obat	C6.1	Waktu penggunaan obat atau interval pemberian dosis tidak sesuai
	C6.2	Obat kurang dimanfaatkan
	C6.3	Obat diberikan berlebihan
	C6.4	Obat tidak diberikan secara keseluruhan
	C6.5	Obat yang diberikan salah
	C6.6	Pemberian obat dengan rute yang salah
C.7 Terkait pasien Penyebab DRP dapat dihubungkan dengan kepribadian atau kebiasaan dari pasien	C7.1	Pasien menggunakan obat kurang dari yang diresepkan/tidak menggunakan obat sama sekali/ lupa minum obat
	C7.2	Pasien menggunakan obat lebih dari yang diresepkan
	C7.3	Pasien menyalahgunakan obat yang diresepkan
	C7.4	Pasien menggunakan obat yang tidak

Domain Utama	Kode	Penyebab
		diperlukan
	C7.5	Pasien mengkonsumsi makanan yang berinteraksi dengan obat
	C7.6	Pasien menyimpan obat di tempat yang tidak tepat
	C7.7	Pasien menggunakan obat dengan interval waktu atau dosis yang tidak tepat
	C7.8	Pasien tidak dapat menggunakan obat sesuai arahan
	C7.9	Pasien tidak dapat menggunakan obat sesuai petunjuk
	C7.10	Pasien tidak dapat memahami instruksi dengan benar
C.8 Terkait penyampaian terhadap pasien	C8.1	Masalah berkaitan dengan rekonsiliasi obat
Lain-lain	C9.1	Tidak ada monitoring hasil atau monitoring hasil tidak tepat (seperti TDM)
	C9.2	Penyebab lainnya yang spesifik
	C9.3	Penyebab tidak diketahui

Rencana Intervensi

Domain Utama	Kode	Intervensi
Tidak ada intervensi	10.1	Tidak ada intervensi
Tahap pembuat resep	11.1	Pembuat resep hanya dinformasikan
	11.2	Pembuat resep diminta informasi
	11.3	Intervensi ditujukan untuk pembuat resep
	11.4	Intervensi didiskusikan dengan pembuat resep
Tahap pasien	12.1	Konseling (obat) pasien
	12.2	Informasi (hanya) tertulis disediakan
	12.3	Pasien diarahkan ke pembuat resep
	12.4	Dibicarakan dengan anggota keluarga/pengasuh pasien
Tahap obat	13.1	Obat diganti menjadi
	13.2	Dosis diganti menjadi
	13.3	Formulasi diganti menjadi
	13.4	Petunjuk penggunaan diganti menjadi
	13.5	Obat sementara dihentikan atau dihentikan
	13.6	Obat dimulai
Intervensi atau kegiatan lain	14.1	Intervensi lain (spesifik)
	14.2	Efek samping dilaporkan kepada ahli

Penerimaan dari Hasil Intervensi

Domain Utama	Kode	Implementasi
Intervensi diterima	A1.1	Intervensi diterima dan semuanya diimplementasikan
	A1.2	Intervensi diterima dan diimplementasikan sebagian
	A1.3	Intervensi diterima tetapi tidak diimplementasikan
	A1.4	Intervensi diterima. Implementasi tidak diketahui
Intervensi tidak diterima	A2.1	Intervensi tidak diterima, tidak dapat dikerjakan
	A2.2	Intervensi tidak diterima, tidak ada persetujuan
	A2.3	Intervensi tidak diterima, ada alasan lain (spesifik)
	A2.4	Intervensi tidak diterima, alasan tidak diketahui
Lainnya	A3.1	Intervensi digunakan, penerimaan tidak diketahui
	A3.2	Intervensi tidak diajukan

Status DRP

Domain Utama	Kode	Hasil dari Intervensi
Tidak diketahui	0.1	Status masalah tidak diketahui
Selesai	01.1	Masalah selesai total
Selesai Sebagian	02.1	Masalah selesai Sebagian
Tidak selesai	03.1	Masalah tidak selesai, pasien kurang kooperatif
	03.2	Masalah tidak selesai, pembuat resep kurang kooperatif
	03.3	Masalah tidak selesai, intervensi tidak efektif
	03.4	Tidak perlu atau tidak mungkin untuk menyelesaikan masalah

LEMBAR PENILAIAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
(Oleh Pembimbing dan Instansi)

Nama Mahasiswa :
NPM :
Tempat PKPA :
Waktu PKPA :
Pembimbing / Penilai :

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kehadiran dan disiplin	
2	Ketekunan dan inisiatif kerja	
3	Sikap dan perilaku	
4	Kemampuan komunikasi dan kerja sama	
5	Kemampuan mengakses informasi	
6	Kemampuan <i>problem analysis</i> dan <i>problem solving</i>	
7	Penguasaan teori	
8	Tugas Khusus	
9	Evaluasi Tertulis / Lisan	
10	Laporan Kerja Praktek	
Jumlah		
Nilai Rata-Rata		
Nilai Akhir (huruf)		

Tanggal

Pembimbing / Penilai

(.....)

Nama jelas dan stempel

Nilai akhir Praktek Kerja Profesi Apoteker adalah gabungan dari nilai preceptor digabungkan dengan nilai dari pembimbing PSPA. Prosentase penilaian adalah 30% nilai laporan akhir yang diperiksa oleh pembimbing PSPA bersama dengan preceptor, 50% nilai yang diberikan preceptor, 30% adalah nilai yang diberikan oleh pembimbing PSPA.

Tabel Simulasi nilai akhir PKPA

Nilai Laporan	Nilai Pembimbing PSPA	Nilai Preceptor	Nilai akhir
20%	30%	50%	Berupa angka yang dikonversikan pada huruf
78	80	85	$(20\% \times 78) + (30\% \times 80) + (50\% \times 85)$ $= 15,6 + 24 + 42,5 = 82,1$

Huruf dan angka penilaian

No	Nilai Angka	Huruf
1	80 - 100	A
2	70 - 79	B
3	60 - 69	C
4	50 - 59	D

Peserta PKPA dinyatakan lulus bila nilai sekurang-kurangnya B.

**FORM CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN DAN TERAPI (CPPT) PRODI
APOTEKER FIKES UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

(*Form ini digunakan untuk tugas khusus monitoring terapi obat*)

Identitas pasien	
Nama	
No.Rekam Medis	
Umur	
Jenis Kelamin	
Pendidikan	
Pekerjaan	
Asuransi	
Kelas perawatan	
TB/BB	
Tanggal masuk RS	
Tanggal keluar RS	
Keluhan utama	
Riwayat penyakit sekarang	
Riwayat penyakit terdahulu	
Riwayat Keluarga	
Riwayat Alergi	

Diagnosa	
Riwayat Penggunaan obat (Obat, Obat tradisional, OTC, dll)	
Kepatuhan penggunaan obat (Patuh, kurang patuh, tidak patuh, tidak diketahui)	
Merokok	
Alkohol	

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN DAN TERAPI HARIAN

Tanggal	Problem/ Kejadian/ Tindakan Klinis
	S O A P

Pemeriksaan Lab / Data Penunjang

EVALUASI PROFIL PENGOBATAN (BERDASARKAN STUDI LITERATUR)

Profil Obat					Parameter Monitoring Efektivitas dan Efek Samping Obat/ ES	Komentar dan Alasan	Referensi
Nama Obat	Rute	Dosis	Frekuensi	Indikasi			

PEMANTAUAN TERAPI OBAT (METODE SOAP)

Profil Obat	Subyektif	Obyektif	Asesmen (DRP)	Plan	Referensi

KONSELING/ EDUKASI PADA PASIEN / KELUARGA PASIEN

Nama Obat	Edukasi/ Informasi (Tulis Referensi yang digunakan)

KONSELING/ EDUKASI PADA TENAGA KESEHATAN

Nama Obat	Edukasi/ Informasi (Tulis Referensi yang digunakan)

FORM KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA RS

Nama Peserta PKPA –NIM :

Hari/Tanggal/Jam :

Hari ke :

Stase :

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpan balik preceptor
1			Hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan: Saran Preceptor:
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpan balik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

FORM KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA RS

Nama Peserta PKPA –NIM :

Hari/Tanggal/Jam :

Hari ke :

Stase :

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpan balik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpan balik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpan balik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

FORM KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA RS

Nama Peserta PKPA –NIM :

Hari/Tanggal/Jam :

Hari ke :

Stase :

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output	Review/umpanbalik preseptor
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,

Preceptor

Peserta PKPA

(.....)

(.....)

DAFTAR PUSTAKA

Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC. *Pharmaceutical care practice*: McGraw-Hill, Health Professions Division; 1998.

Konggres Nasional XVII ISFI 2005. Kode Etik Apoteker Indonesia.

PERMENKES No.72 Tahun 2016. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

PCNE. *The PCNE Classification V 9.1*. Diakses melalui https://www.pcne.org/upload/files/418_DRP-form_ext_V9-1.pdf pada tanggal 28 Desember 2020.

PP No. 20 tahun 1962

WHO. *Developing pharmacy practice: A focus on patient care. Switzerland*: Department of Medicines Policy and Standards Geneva, ; 2016.